

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Unit Analisis dan Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada generasi milenial yang berdomisili di Jabodetabek. Ruang lingkup penelitian terdiri pada variabel-variabel yang terkait dengan *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* yang secara langsung memberikan efek terhadap *financial management behavior* melalui *financial literacy* sebagai variabel *intervening* pada generasi milenial di Jabodetabek. Lokasi penelitian dilakukan di seluruh Jabodetabek.

#### **3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah generasi milenial yang berdomisili di Jabodetabek. Menurut data survey BPS DKI Jakarta pada tahun 2021 jumlah generasi milenial di Jabodetabek dengan rentang usia; 21-25 tahun, 26-30 tahun, 31-40 tahun sendiri sudah cukup dominan, yaitu sebanyak 2,83 juta jiwa atau 25,87%. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah generasi milenial (18-30 tahun) dengan penghasilan minimal Rp 3.000.000 s/d Rp 7.000.000.

##### **3.2.2. Sampel**

Webster (1985) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian terbatas sebuah populasi statistik, yang sifatnya tengah dipelajari untuk mendapatkan informasi tentang keseluruhan. Pada penelitian ini tidak

seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan dari peneliti baik dalam waktu, tenaga, serta biaya.

Mengingat metode dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Covariance-Based Structural Equation Modelling* (CB-SEM), maka ukuran sampel harus memenuhi kriteria minimal yang berlaku untuk penerapan model CB-SEM. Secara umum, ukuran sampel untuk model persamaan struktural paling sedikit adalah 200 pengamatan (Bacharuddin & HL, 2003).

**Tabel 3.1.**  
**Ukuran Sampel Minimal SEM**

<b>Banyaknya Variabel</b>	<b>Ukuran Sampel Minimal</b>
3	200
5	200
10	200
15	360
20	630
25	975
30	1395

Sumber : Tabel Joreskog dan Sorbom (1988:32) (Nugraha, 2012).

Maka dalam penelitian ini dibutuhkan sampel minimal sebanyak 200 responden. Hal ini diharapkan mampu mewakili keseluruhan dari populasi yang dipilih oleh peneliti.

### **3.2.3. Teknik Sampling**

Teknik *sampling* yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* karena tidak semua sampel mempunyai kriteria sesuai yang ditentukan peneliti, oleh karena itu sampel sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu agar

memperoleh hasil yang representatif. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Generasi milenial yang berdomisili di area Jabodetabek
2. Rentang usia generasil milenial adalah 21 s/d 40 tahun
3. Pendidikan generasil milenial dari SMA hingga jenjang S2
4. Rentang jenis pekerjaan dari mahasiswa, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta serta wirausaha
5. Pendapatan/gaji generasi milenial di *range* Rp 2.000.000 s/d Rp 14.000.000

### **3.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh dan mengadministrasikan data. Di dalam penelitian Sugiyono (2016) juga menjelaskan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu agar dapat memecahkan masalah di dalam penelitian. Desain penelitian ini adalah kasualitas yaitu melihat pengaruh dari *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* dengan *financial literacy* sebagai variabel intervening.

Metode dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu Bagaimana tingkat *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*

dengan *financial literacy* sebagai variabel intervening pada generasi milenial di Jabodetabek.

### **3.3.1. Sumber Data**

Untuk sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang bisa diperoleh secara langsung dari responden, sedangkan data sekunder tidak dapat diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer karena memperoleh jawaban atau pernyataan langsung dari responden yang berupa kuesioner.

### 3.4.Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Item	Pengukuran
1.	<i>Financial Behavior</i> (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Ana & Besri, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengontrol pengeluaran</li> <li>2. Membayar tagihan tepat waktu</li> <li>3. Membuat perencanaan keuangan untuk masa depan</li> <li>4. Menyediakan dana untuk diri sendiri</li> <li>5. Menyimpan uang (Raperlisda, 2017).</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya membuat anggaran dengan baik</li> <li>- Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran harian secara berurut</li> <li>- Saya melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk</li> <li>- Saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan</li> <li>- Saya membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, telepon, kartu kredit) setiap bulan</li> <li>- Saya menyisihkan sejumlah dana untuk pengeluaran tidak terduga</li> </ul>	FMB1 FMB2 FMB3 FMB4	Likert (Ida & Dwinta, 2010).

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya memisahkan antara rekening untuk menabung dan rekening untuk kebutuhan sehari-hari</li> </ul>	FMB5	
					FMB6	
					FMB7	
2.	<i>Financial Literacy</i> (Z)	<i>Financial literacy</i> adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan konsep keuangan</li> <li>2. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan</li> <li>3. Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mengatur pengeluaran sesuai dengan penghasilan yang Saya peroleh</li> <li>- Dalam mengelola keuangan, Saya memahami konsep dasar dalam mengatur keuangan</li> <li>- Saya memanfaatkan ATM dalam mempermudah penarikan uang</li> </ul>	FL1  FL2  FL3	Likert (Apriando, 2018).

		asuransi serta perangkat keuangan lainnya (Khabibah & Purnamasari, 2020).	<p>4. Kemampuan dalam membuat keputusan</p> <p>5. Keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan (Noviyanti, 2021).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menabung di Bank membuat Saya merasa aman</li> <li>- Risiko yang Saya terima akan lebih kecil bila Saya memanfaatkan uang dengan bijak</li> <li>- Saya merasa perlu menginvestasikan sebagian penghasilan Saya</li> <li>- Saya memperhitungkan tingkat pengembalian atas tabungan dan pinjaman Saya</li> <li>- Saya mengharapkan tingkat pengembalian dengan bunga yang tinggi atas investasi yang Saya tanamkan</li> </ul>	<p>FL4</p> <p>FL5</p> <p>FL6</p> <p>FL7</p> <p>FL8</p>	
--	--	---	--	--	--	--

3.	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	Pengetahuan keuangan dalam konteks literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami tentang anggaran, menabung, kredit dan investasi. (Yuliani et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum</li> <li>2. Tabungan dan simpanan</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi (Herleni &amp; Tasman, 2019).</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan keuangan seseorang sangat penting untuk mengatur keuangannya</li> <li>- Saya mengetahui cara membuat laporan keuangan pribadi yang baik</li> <li>- Saya membuat list pengeluaran dan pendapatan di bulan sebelumnya</li> <li>- Investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang</li> <li>- Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian</li> <li>- Pengetahuan Saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan finansial</li> <li>- Penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali akan menambah beban hutang seseorang</li> </ul>	FK1 FK2 FK3 FK4 FK5 FK6 FK7	Likert (Sugiyono, 2016).
----	---------------------------------	--	--	--	---	--------------------------



4.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	<i>Financial attitude</i> merupakan sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Besri, 2018).	1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Retensi 4. Keamanan 5. Kekurangan 6. Upaya (Herdjiono & Damanik, 2016).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mencari uang untuk peningkatan status sosial</li> <li>- Saya membuat target tabungan setiap bulan</li> <li>- Saya menyimpan uang di Bank untuk keamanan</li> <li>- Saya mengelola keuangan tanpa rasa takut dan khawatir</li> <li>- Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan</li> <li>- Selalu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung</li> <li>- Bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan. (Seperti: hemat, memprioritaskan kebutuhan, &amp; bertindak rasional dalam pengeluaran uang.)</li> </ul>	FA1 FA2 FA3 FA4 FA5 FA6 FA7	Likert (Herdjiono & Damanik, 2016).
5.	<i>Locus of Control</i> (X3)	<i>Locus of control</i> menggambarkan bahwa setiap personal akan mendapatkan keberhasilan atau	1. <i>Locus of control</i> internal: Suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya memanfaatkan keuangan dengan baik</li> <li>- Saya mampu mengontrol diri dalam membelanjakan uang yang Saya miliki</li> </ul>	LOC1 LOC2 LOC3	Likert (Ida & Dwinta, 2010).

		kegagalannya dengan mempertimbangkan hubungan sebab akibat dari tindakan nyata ( <i>action</i> ) yang mereka lakukan (Mardhatillah et al., 2020)	tinggi, selalu berusaha menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir se-efektif mungkin dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil. 2. <i>Locus of control</i> eksternal: Kurang memiliki inisiatif, mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan, kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi keuangan Saya merupakan takdir</li> <li>- Saya dapat mengubah nasib kondisi keuangan Saya dengan berupaya dan berdoa</li> <li>- Keberhasilan dan kegagalan Saya dalam menghasilkan uang sebagian merupakan masalah keberuntungan</li> <li>- Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam memperoleh uang</li> </ul>	LOC4  LOC5  LOC6	
--	--	--	---	---	------------------------------	--

			<p>berusaha karena mereka percaya bahwa faktor dari luar yang mengontrol dan kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah. (Mulyana, 2014).</p>		
--	--	--	--	--	--

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan *Covariance-Based Structural Equation Modelling* (CB-SEM). Alasan peneliti menggunakan CB-SEM dikarenakan untuk mengkonfirmasi teori-teori yang dinilai sudah cukup kuat serta untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi variabel. Software yang digunakan untuk CB-SEM ialah AMOS. AMOS sendiri memiliki teknik untuk model pengukuran yang mana dinilai cukup tepat digunakan untuk penelitian manajemen dengan melalui salah satunya adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Hal itu dapat memberitahu peneliti untuk menguji teori (Mia et al., 2019)

Sehingga, peneliti dapat memahami teori serta isu-isu yang ada dan memberitahu kebenarannya dari teori dasar. Jika teori yang diselidiki sudah cukup kuat dan pengukuran telah dijalankan secara efektif maka, CB-SEM bisa berjalan dengan baik (Hair Jr et al., 2017). Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan situasi dan kejadian. Setelah penyebaran kuesioner dilakukan, hasil penyebaran kuesioner tersebut dihitung rata-ratanya dengan rumus dari Husein Umar (2013:130) yaitu :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

### 3.5.2. Analisis Verifikatif

Teknik analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), dan *locus of control* (X3) terhadap *financial management behavior* (Y) dengan *financial literacy* sebagai variabel intervening. Setelah melakukan perhitungan hasil kuesioner dengan analisis deskriptif maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik multivariat *Structural Equation Model* (SEM) program *AMOS*. Berikut ini merupakan langkah dalam menggunakan SEM :

1. Pengembangan model berbasis teori

Setelah penelilitian dapat dirumuskan, berdasarkan basis kerangka teoritis yang dibangun pada bab sebelumnya dan kajian hasil penelitian yang relevan, maka selanjutnya adalah membangun hipotesis penelitian.

2. Membuat diagram jalur

Setelah dipastikan terdapat hubungan sebab akibat selanjutnya dilakukan penyusunan diagram jalur untuk tersebut.

3. Pengukuran variabel laten eksogen dan endogen

Untuk SEM pengukuran ini menggunakan metode *confirmatory factor analysis* (CFA). Hasil CFA diperiksa dari kemungkinan terjadinya *offending estimate*.

Dalam mengetahui indikator dalam variabel perlu dikonfirmasi dengan memeriksa validitas dan reabilitasnya.

- a. Validitas, digunakan untuk melihat gambaran kevalidan tiap indikator. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *AMOS for Student*. Indikator dikatakan valid apabila *loading factor*  $\geq 0,50$ .
- b. Reabilitas, berguna untuk mengetahui konsistensi suatu instrument. Reabilitas dikatakan baik, apabila nilai construct reability-nya  $\geq 0,70$ .

Berikut rumus pengukuran reliabilitas:

$$\text{Construct Reability} = \frac{(\sum \text{std. loading})^2}{(\sum \text{std. loading})^2 + \sum e_j}$$

Keterangan:

$\sum$  = jumlah keseluruhan

Std. loading = standardized loading factors

$e_j$  = kesalahan (error)

1. Menentukan matriks input dan estimasi model

Matriks input dalam penelitian ini adalah matriks korelasi yang berguna untuk memperoleh kejelasan pola hubungan kausal antar variabel laten.

2. Menilai identifikasi model struktural

Dalam analisis model struktural sering terdapat masalah pada proses pendugaan parameter. Didalam prosesnya terdapat *un-identified* sehingga pendugaan parameter akan menemui banyak kendala.

3. Evaluasi kecocokan berdasarkan kriteria *goodness-of-fit*

Untuk analisis SEM harus diperhatikan asumsi-asumsi terkait model dan asumsi-asumsi mengenai pendugaan parameter dan pengujian hipotesis. Uji kesesuaian model teoritis dan data empiris dengan ketentuan :

**Tabel 3.3.**

**Ukuran GOF**

<b>Ukuran GOF</b>	<b>Tingkat kecocokan</b>
Statistic ChiSquare ( $\chi^2$ )	Nilai yang kecil $P > 0,05$
NCP interval	Nilai yang kecil interval yang sempit
RMSEA P (Close fit)	$RMSEA \leq 0,08$ $P \geq 0,05$
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI saturated
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC saturated
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC saturated
NFI	$NFI \geq 0.90$
NNFI	$NNFI \geq 0.90$
CFI	$CFI \geq 0.90$
IFI	$IFI \geq 0.90$
RFI	$RFI \geq 0.90$
RMR	Standardized RMR $\leq 0,05$
GFI	$GFI \geq 0.90$
AGFI	$AGFI \geq 0.90$

Sumber : Setyo Hari Wijanto (2008:51)